

Pengaruh Youtube Ryu Sensei's Japanese Class Terhadap Minat Belajar Bahasa Jepang Pada Kalangan Mahasiswa

Lutfi Riani¹, Afnan Zahra², Denty Nirwana Bintang^{3*}, Jovanca Blesschery Sinaga⁴, Humannisa Rubina Lestari⁵

^{1,2,3*,4,5} IPB University, Bogor, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Denty Nirwana Bintang

1502denty@apps.ipb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh channel YouTube "Ryu Sensei's Japanese Class" terhadap minat belajar bahasa Jepang di kalangan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah **deskriptif** kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 44 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia sebagai responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert yang disebar secara daring untuk mengukur aspek minat belajar, seperti perhatian, ketekunan, rasa ingin tahu, dan kesenangan dalam belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami peningkatan minat belajar, kemandirian belajar, serta konsistensi dalam mempelajari bahasa Jepang setelah menonton video pada channel tersebut. Gaya mengajar yang komunikatif dan materi yang relevan dinilai menjadi faktor utama yang memengaruhi peningkatan tersebut. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa konten pembelajaran berbasis video yang disampaikan secara menarik dan mudah diakses mampu mendorong motivasi belajar mahasiswa secara positif.

Kata Kunci: Bahasa Jepang, mahasiswa, minat belajar, pembelajaran digital, YouTube

Pendahuluan

Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena menjadi alat utama dalam berkomunikasi dan berinteraksi (Ni Wayan Meidariani, 2021). Kemajuan teknologi informasi pun telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan (Trahutami & Wiyatasari, 2022), termasuk dalam cara individu mengakses dan mempelajari bahasa asing. Salah satunya yaitu bahasa Jepang. Bahasa Jepang kini banyak diminati di dunia terutama di Indonesia (Alifiarti et al., 2023). Salah satu platform digital yang banyak dimanfaatkan adalah YouTube, sebuah media berbagi video yang kini tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga sebagai sumber pembelajaran yang interaktif dan mudah diakses. Dewasa ini banyak masyarakat Indonesia yang menyukai sosial media YouTube (Hermawan, 2021). Dalam pembelajaran bahasa Jepang, channel YouTube seperti Ryu Sensei's Japanese Class menjadi contoh nyata bagaimana media digital dapat mendukung proses belajar. Media pembelajaran audio visual tersebut menggabungkan komponen suara dan gambar, yang secara efektif membantu peserta didik memahami materi (Adittia, 2017). Channel ini menyajikan materi bahasa Jepang secara sistematis, disertai dengan penjelasan yang komunikatif dan visualisasi menarik,

sehingga dapat meningkatkan keterlibatan audiens dalam memahami konten bahasa yang disampaikan.

Dalam proses pembelajaran, minat belajar memiliki peran penting sebagai faktor motivasional yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pelajar dalam memahami materi (Setiawan et al., 2022). Hal ini menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi, di mana para pengajar dituntut mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi, termasuk mengintegrasikannya sebagai media pembelajaran guna membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih efektif (Utami & Purnomo, 2024). Ketika minat belajar tinggi, peserta didik cenderung lebih aktif, antusias, dan memiliki ketekunan dalam mengikuti pembelajaran. Namun, dalam di perguruan tinggi, pembelajaran bahasa Jepang sering kali dianggap menantang karena penggunaan aksara asing serta struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa ibu, sehingga dibutuhkan metode atau media alternatif yang mampu menarik perhatian mahasiswa. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa YouTube merupakan situs untuk berbagi video yang sangat populer (Nurseptiani & Oesman, 2022). Menurut (Ernawati, 2020) media pembelajaran juga dapat memperdalam pemahaman dan pengalaman siswa, karena kehadirannya berperan positif dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar. Lebih lanjut, (Febrianty et al., 2022) menjelaskan bahwa penggunaan multimedia juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan cara penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran. Banyaknya penelitian terdahulu yang meneliti tentang strategi belajar bahasa menggambarkan bahwa strategi belajar bahasa merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran bahasa (Setiawati & Septiyaningtyas, 2023).

Khususnya pada channel Ryu Sensei's Japanese Class, pendekatan pembelajaran yang digunakan memadukan aspek linguistik dengan budaya Jepang secara sederhana dan menarik. Selain itu, materi yang disampaikan melalui YouTube menawarkan informasi yang lebih personal dan dapat diakses oleh siapa saja, kapan pun, dan di mana pun (Asrini & Setiawati, 2022). Hal ini membuat mahasiswa lebih mudah mengatur waktu belajarnya dan mendorong adanya kemandirian belajar. Selain meningkatkan kemandirian dalam belajar, para mahasiswa juga semakin dapat memanfaatkan perangkat mereka untuk belajar kapan saja dan di mana saja (Ratna, 2022). Ini membuka peluang bagi mereka untuk terus melanjutkan pembelajaran meski di luar jam kuliah formal, sehingga tercipta proses belajar yang lebih fleksibel dan berkelanjutan. Dengan dukungan media pembelajaran digital ini, mahasiswa tidak hanya lebih terlibat, tetapi juga memiliki kontrol penuh terhadap kemajuan belajar mereka. Keberadaan media pembelajaran seperti ini penting untuk dikaji lebih lanjut guna mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap minat belajar (Juitania & Indrawan, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konten Ryu Sensei's Japanese Class di YouTube terhadap minat belajar bahasa Jepang di kalangan mahasiswa. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada seberapa menarik materi yang disampaikan melalui media digital, tetapi juga menelaah sejauh mana elemen visual, audio, serta pendekatan interaktif dalam video tersebut mampu membangkitkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar bahasa. Dengan menganalisis keterkaitan antara penggunaan platform YouTube dan meningkatnya minat belajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa asing, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi. Pemanfaatan media digital yang relevan dan efektif seperti YouTube dinilai mampu menjembatani kebutuhan pembelajaran generasi muda yang lekat dengan teknologi, serta menciptakan suasana belajar yang fleksibel, personal, dan menyenangkan. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar

pertimbangan bagi pendidik, institusi pendidikan, dan pengembang konten pembelajaran untuk merancang metode pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman serta karakteristik peserta didik saat ini.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran statistik mengenai pengaruh kanal YouTube Ryu Sensei's Japanese Class terhadap minat belajar bahasa Jepang. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2025 secara daring dengan distribusi kuesioner online kepada mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Responden dalam penelitian ini berjumlah 44 orang mahasiswa yang telah menonton kanal YouTube tersebut. (Tohari et al., 2019) juga menerapkan metode survei dalam penelitiannya, yang membuktikan bahwa pendekatan kuantitatif efektif untuk menganalisis pengaruh penggunaan YouTube terhadap motivasi serta hasil belajar mahasiswa.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert 1–4 untuk mengukur aspek-aspek minat belajar seperti perhatian, ketekunan, rasa ingin tahu, dan kesenangan dalam mempelajari bahasa Jepang. Kuesioner disebarakan melalui Google Form yang dipilih karena kemudahan akses, kompatibilitas di berbagai perangkat, serta kemampuan menyajikan hasil secara visual dan terstruktur. Instrumen disusun berdasarkan indikator minat belajar dari teori yang relevan tanpa melalui uji validitas formal, namun dirancang agar selaras dengan fokus penelitian. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan mengolah persentase hasil jawaban responden yang ditampilkan melalui grafik pie pada Google Form. Mengacu pada penelitian (Firdaus & Setiana, 2022), Youtube terbukti menjadi salah satu media yang efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jepang, sehingga dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkuat temuan serupa dalam ranah pembelajaran bahasa Jepang.

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh channel Ryu Sensei's Japanese Class terhadap minat belajar bahasa Jepang di kalangan mahasiswa. Data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan secara daring kepada 44 responden, kemudian hasilnya dianalisis menggunakan persentase jawaban yang ditampilkan dalam bentuk diagram pie melalui Google Form. Pada Tabel 1 hasil penelitian ini dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan jumlah tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan, sehingga dapat menggambarkan kecenderungan pengaruh yang ditimbulkan oleh media pembelajaran tersebut.

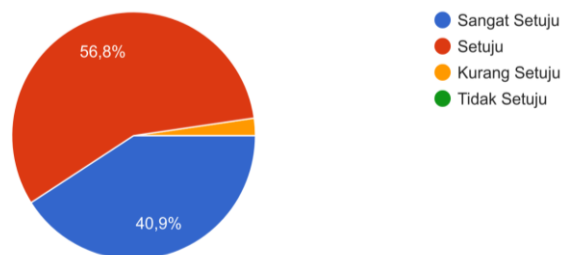
Tabel 1. Daftar Pertanyaan

Pertanyaan	Skala Likert			
	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Saya menjadi lebih berminat mempelajari bahasa Jepang setelah menonton video di channel Ryu Sensei Japanese Class?	18	25	1	0
Youtube Ryu Sensei's Japanese Class membuat saya lebih antusias untuk mempelajari bahasa Jepang secara mandiri?	16	25	3	0

Channel Ryu Sensei Japanese Class membuat saya lebih konsisten dalam belajar bahasa Jepang?	15	26	3	0
Materi yang disampaikan di channel Ryu Sensei Japanese Class relevan dengan kebutuhan saya dalam belajar bahasa Jepang?	17	23	4	0
Saya merasa minat saya terhadap bahasa Jepang meningkat karena gaya mengajar di channel Ryu Sensei Japanese Class?	15	25	4	0
Channel Ryu Sensei Japanese Class membantu saya menyadari bahwa belajar bahasa Jepang bisa menyenangkan?	21	22	1	0
Saya berencana untuk terus mengikuti pembelajaran bahasa Jepang karena terinspirasi oleh channel Ryu Sensei Japanese Class?	18	22	4	0

Pembahasan

1. Saya menjadi lebih berminat mempelajari bahasa Jepang setelah menonton video di channel Ryu Sensei Japanese Class?

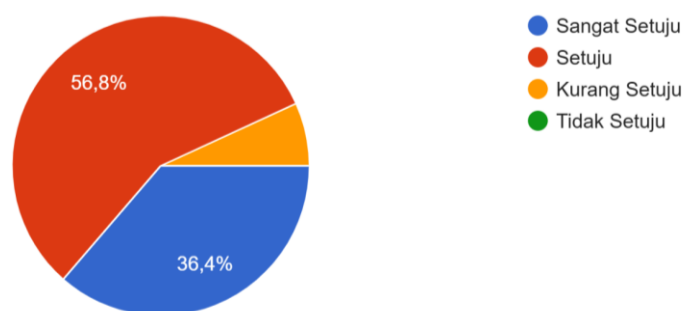


Gambar 1. Diagram minat belajar bahasa Jepang setelah menonton Ryu Sensei's Japanese Class

Pada Gambar 1 menunjukkan sebagian besar responden memberikan respon positif terhadap pengaruh video dari channel Ryu Sensei's Japanese Class dalam meningkatkan minat belajar bahasa Jepang. Sebanyak 56,8% responden memilih "Setuju", sementara 40,9% menyatakan "Sangat Setuju", yang secara keseluruhan mencerminkan bahwa lebih dari 97% responden merasakan adanya peningkatan ketertarikan mereka terhadap bahasa Jepang setelah menonton video tersebut. Hanya 2,3% responden yang memilih "Kurang Setuju", menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil yang belum merasakan dampak positif secara signifikan. Data ini secara umum memperlihatkan bahwa media pembelajaran berbasis video dapat memberikan pengaruh yang besar dalam membangkitkan minat belajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa asing.

Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media digital seperti YouTube merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dengan gaya belajar mahasiswa masa kini. Dengan pendekatan visual, gaya penyampaian yang menarik, serta konten yang disajikan secara kontekstual dan komunikatif, channel Ryu Sensei's Japanese Class mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi. Oleh karena itu, pemanfaatan media serupa sangat direkomendasikan untuk mendukung metode pengajaran konvensional, agar proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, adaptif, dan mampu menjangkau lebih banyak mahasiswa dengan beragam gaya belajar.

2. Youtube Ryu Sensei's Japanese Class membuat saya lebih antusias untuk mempelajari bahasa Jepang secara mandiri?

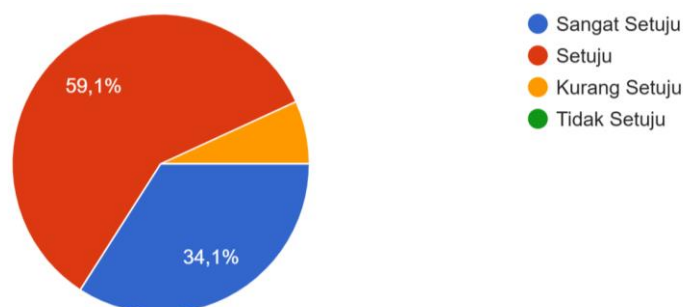


Gambar 2. Diagram antusiasme belajar bahasa Jepang secara mandiri

Pada Gambar 2 sebanyak 56,8% responden memilih "Setuju", diikuti oleh 36,4% yang menyatakan "Sangat Setuju", dan 6,8% memilih "Kurang Setuju". Persentase ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden mengalami peningkatan antusiasme dalam belajar bahasa Jepang secara mandiri setelah mengakses konten di YouTube. Respon positif yang dominan ini mencerminkan bahwa media digital, khususnya platform YouTube, tidak hanya berperan sebagai sumber informasi tambahan, tetapi juga mampu memicu semangat belajar yang datang dari dalam diri mahasiswa.

Peningkatan motivasi internal ini menandakan bahwa mahasiswa tidak lagi sepenuhnya bergantung pada pengajaran formal, melainkan mulai aktif mencari dan memanfaatkan sumber belajar alternatif secara mandiri. Konten pembelajaran yang disampaikan melalui video-video edukatif memberi kebebasan bagi mahasiswa untuk belajar sesuai ritme dan waktu mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa YouTube sebagai media belajar memiliki potensi besar dalam membentuk karakter pembelajar yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap perkembangan kemampuan bahasa mereka.

3. Channel Ryu Sensei Japanese Class membuat saya lebih konsisten dalam belajar bahasa Jepang?



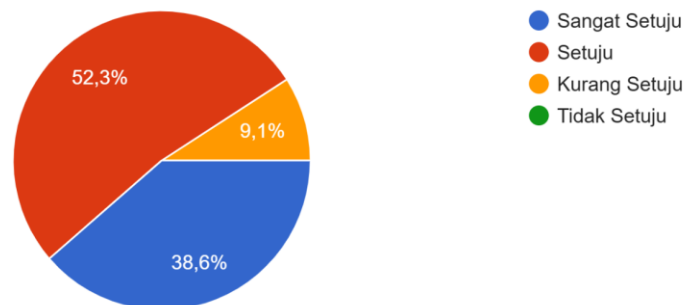
Gambar 3. Diagram konsistensi dalam belajar bahasa Jepang

Pada Gambar 3 konsistensi dalam belajar bahasa Jepang menunjukkan tren yang positif, dengan 59,1% responden menyatakan "Setuju" dan 34,1% "Sangat Setuju", sementara hanya 6,8% yang memilih "Kurang Setuju". Angka ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden merasa lebih teratur dan memiliki rutinitas belajar yang lebih baik setelah menonton video dari channel Ryu Sensei's Japanese Class. Pola ini menunjukkan bahwa kehadiran media pembelajaran yang menarik dan mudah diakses dapat mendorong pembentukan kebiasaan belajar yang lebih konsisten.

Tidak hanya memberikan motivasi, channel ini juga berperan dalam membangun kedisiplinan mahasiswa dalam belajar bahasa Jepang secara berkelanjutan. Jadwal

unggulan yang teratur, gaya penyampaian yang mudah dipahami, serta penyajian materi yang sistematis membantu menciptakan struktur belajar yang jelas bagi para penonton. Hal ini membuktikan bahwa platform seperti YouTube dapat menjadi sarana edukatif yang tidak hanya informatif, tetapi juga efektif dalam membentuk komitmen jangka panjang terhadap proses pembelajaran.

4. Materi yang disampaikan di channel Ryu Sensei Japanese Class relevan dengan kebutuhan saya dalam belajar bahasa Jepang?

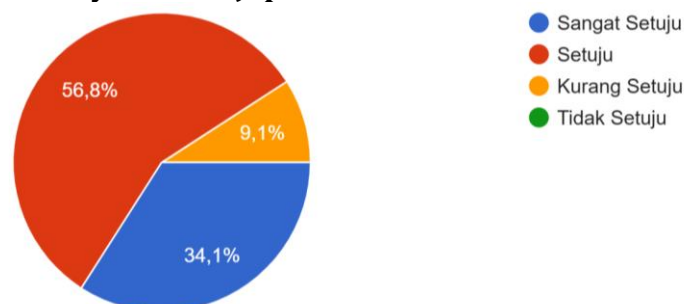


Gambar 4. Diagram relevansi materi dengan kebutuhan belajar bahasa Jepang

Pada Gambar 4 tingkat relevansi materi yang disampaikan melalui channel Ryu Sensei's Japanese Class dinilai tinggi oleh mayoritas responden, dengan 52,3% menyatakan "Setuju" dan 38,6% "Sangat Setuju", sementara hanya 9,1% yang memilih "Kurang Setuju". Angka ini mencerminkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa bahwa konten yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam mempelajari bahasa Jepang. Materi yang tepat sasaran membuat proses belajar menjadi lebih terarah dan efisien, karena apa yang mereka pelajari benar-benar berkaitan dengan tujuan dan tantangan yang dihadapi dalam belajar bahasa tersebut.

Relevansi konten yang tinggi juga menjadi indikator bahwa penyusunan materi dalam channel ini dilakukan dengan mempertimbangkan konteks dan kebutuhan aktual pembelajar. Video yang menyajikan penggunaan bahasa dalam situasi nyata, penjelasan tata bahasa yang aplikatif, dan latihan yang mendukung praktik sehari-hari membuat mahasiswa merasa konten tersebut tidak hanya informatif, tetapi juga bermanfaat secara langsung. Hal ini menunjukkan bahwa channel ini telah berhasil memenuhi ekspektasi mahasiswa terhadap sumber belajar yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan kemampuan bahasa Jepang mereka.

5. Saya merasa minat saya terhadap bahasa Jepang meningkat karena gaya mengajar di channel Ryu Sensei Japanese Class?



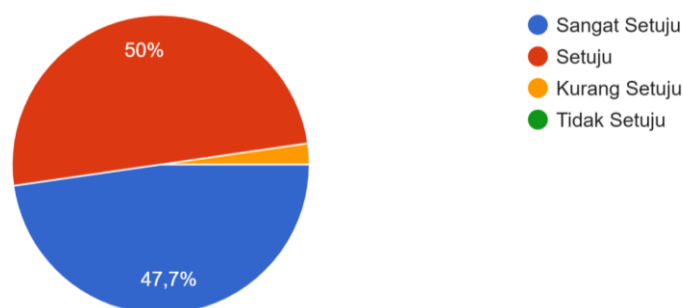
Gambar 5. Diagram pengaruh gaya mengajar terhadap minat belajar

Pada Gambar 5 gaya mengajar yang digunakan oleh channel Ryu Sensei Japanese Class dinilai efektif oleh mayoritas responden, dengan 56,8% menyatakan "Setuju" dan 34,1% "Sangat Setuju", sementara hanya 9,1% yang memilih "Kurang Setuju". Angka ini

menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa bahwa cara penyampaian materi oleh Ryu Sensei Japanese Class mampu membangkitkan minat mereka terhadap bahasa Jepang. Gaya mengajar yang menarik dan mudah dipahami menjadikan proses belajar terasa lebih hidup dan menyenangkan, sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih positif.

Efektivitas gaya mengajar ini juga mencerminkan pentingnya peran metode penyampaian dalam mempengaruhi semangat belajar mahasiswa. Dengan pendekatan yang komunikatif dan ekspresif, Ryu Sensei mampu menjangkau perhatian mahasiswa serta menyampaikan materi dengan cara yang lebih dekat dan membaur. Hal ini menandakan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada isi materi, tetapi juga pada bagaimana materi tersebut dikomunikasikan secara menarik dan relevan bagi pembelajaran.

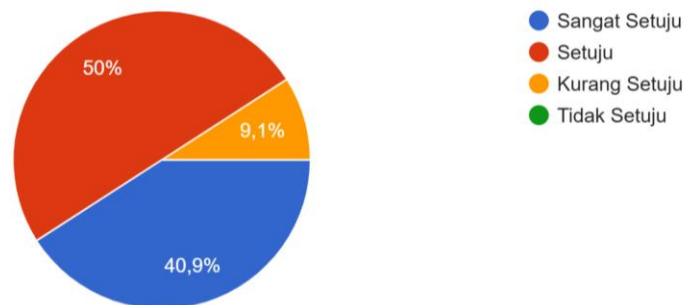
6. Channel Ryu Sensei Japanese Class membantu saya menyadari bahwa belajar bahasa Jepang bisa menyenangkan?



Gambar 6. Diagram kesadaran bahwa belajar bahasa Jepang itu menyenangkan

Pada Gambar 6 sebanyak 50% responden memilih "Setuju", 47,7% "Sangat Setuju", dan hanya 2,3% yang memilih "Kurang Setuju" terkait pandangan mereka terhadap kesenangan dalam belajar bahasa Jepang setelah menonton tayangan di channel Ryu Sensei's Japanese Class. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa pembelajaran bahasa Jepang menjadi lebih menyenangkan berkat cara penyampaian yang menarik dan menghibur. Tayangan yang menyajikan materi secara interaktif dan menyenangkan telah mampu mengubah persepsi mereka bahwa belajar bahasa asing, khususnya bahasa Jepang, bukanlah kegiatan yang membosankan, melainkan dapat dinikmati dan bahkan menjadi pengalaman yang menyenangkan. Perubahan persepsi positif ini mencerminkan pentingnya elemen hiburan dalam proses belajar. Dengan menggunakan metode yang menggabungkan edukasi dengan elemen yang menghibur, channel ini berhasil menghilangkan anggapan bahwa belajar bahasa Jepang adalah kegiatan yang sulit atau membosankan. Hal ini membuktikan bahwa cara penyampaian yang kreatif dan menyenangkan bisa menjadi faktor penentu dalam menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya efektif, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan sikap mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa asing.

7. Saya berencana untuk terus mengikuti pembelajaran bahasa Jepang karena terinspirasi oleh channel Ryu Sensei Japanese Class?



Gambar 7. Diagram rencana melanjutkan pembelajaran bahasa Jepang

Pada Gambar 7 sebanyak 50% responden memilih "Setuju", 40,9% "Sangat Setuju", dan 9,1% memilih "Kurang Setuju" terkait rencana mereka untuk melanjutkan pembelajaran bahasa Jepang setelah terinspirasi oleh tayangan dari Ryu Sensei's Japanese Class. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa termotivasi untuk terus belajar bahasa Jepang meskipun telah menyelesaikan materi di channel tersebut. Gaya penyampaian yang menarik dan informatif dalam video memberikan dampak yang kuat, membangkitkan semangat mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap bahasa dan budaya Jepang lebih jauh lagi.

Pengaruh jangka panjang terhadap motivasi belajar ini menunjukkan bahwa channel ini tidak hanya memberikan dampak sesaat, tetapi juga berhasil menanamkan minat belajar yang berkelanjutan pada mahasiswa. Hal ini menjadi bukti bahwa metode pengajaran yang efektif, didukung oleh media yang tepat, dapat menciptakan perubahan signifikan dalam sikap dan perilaku mahasiswa terhadap pembelajaran. Dengan demikian, channel Ryu Sensei's Japanese Class telah berhasil menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam memotivasi mahasiswa untuk terus mengeksplorasi bahasa Jepang, bahkan setelah mereka menyelesaikan materi pembelajaran yang tersedia.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap pengaruh channel Ryu Sensei's Japanese Class terhadap minat belajar bahasa Jepang di kalangan mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital berbasis video interaktif memiliki peran signifikan dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. Hal ini terlihat dari tingginya persentase responden yang menunjukkan ketertarikan, antusiasme, dan konsistensi belajar setelah mengakses konten di channel tersebut. Dengan demikian, tujuan utama penelitian ini, yakni untuk mengetahui sejauh mana konten YouTube tersebut mempengaruhi minat belajar mahasiswa, telah tercapai dengan temuan yang mendukung hipotesis awal.

Channel YouTube yang menyajikan materi secara komunikatif, visual, dan relevan terbukti mampu menumbuhkan motivasi internal mahasiswa dalam belajar secara mandiri. Pendekatan penyampaian yang ringan dan interaktif juga memberikan kontribusi terhadap persepsi positif mahasiswa bahwa belajar bahasa Jepang merupakan kegiatan yang menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa media digital bukan hanya sekadar alternatif, tetapi juga sarana strategis dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan fleksibel.

Sebagai pengembangan dari penelitian ini, disarankan agar institusi pendidikan tinggi mulai mempertimbangkan integrasi media digital seperti YouTube dalam kurikulum pembelajaran bahasa asing. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan cakupan

responden yang lebih luas atau membandingkan berbagai jenis media pembelajaran daring. Selain itu, eksplorasi lebih lanjut terhadap efek jangka panjang dari penggunaan media ini terhadap keterampilan bahasa juga menjadi hal yang menarik untuk diteliti di masa mendatang.

Referensi

- Adittia, A. (2017). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SD. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 929–934. <https://doi.org/10.23819/mimbar-sd.v4i1.5227>
- Alifiarti, N., Richel, A., Fajar, L., & Masrokhah, Y. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Bahasa Jepang Dengan Media YouTube Untuk Meningkatkan Skill Menghafal dan Menulis Berbahasa Jepang Untuk Siswa Kelas X SMA. *Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan*, 7(1), 147–155.
- Asrini, D. P., & Setiawati, A. S. (2022). Pemanfaatan Media Online Sebagai Sumber Bahan Ajar Mata Kuliah Dokkai Sakubun Shokyu. *KIRYOKU*, 6(2), 117–126. <https://doi.org/10.14710/kiryoku.v6i2.117-126>
- Ernawati, N. P. E. (2020). PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS XI BAHASA SMA NEGERI 1 SINGARAJA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 9(1), 92–106. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.4295628>
- Febrianty, F., Setiana, S. M., Arianingsih, A., Ali, M., & Dhaniawaty, R. P. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Bahasa Jepang Bagi Himpunan Pengajar Bahasa Jepang Wilayah Ciayumajakuning. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 12(1), 68–72. <https://doi.org/10.30999/jpkkm.v12i1.1484>
- Firdaus, A. S. N. P., & Setiana, S. M. (2022). PENGARUH YOUTUBE JOHNNYS' JR. CHANNEL TERHADAP MINAT BELAJAR BAHASA JEPANG PADA KOMUNITAS JUNIOR-TAN. *MAHADAYA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 2(2), 175–186. <https://doi.org/10.34010/mhd.v2i2.8253>
- Hermawan, D. A. (2021). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jepang di SMAN 10 Malang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Chi'e: Journal of Japanese Learning and Teaching*, 9(2), 76–86. <https://doi.org/10.15294/chie.v9i2.45982>
- Juitania, J., & Indrawan, I. G. A. (2020). Dampak Penggunaan Konten Youtube terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Universitas Pamulang. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 34–42. <https://doi.org/10.30998/sap.v5i1.6539>
- Ni Wayan Meidariani. (2021). RAGAM BAHASA DALAM VIDEO YOUTUBER JEPANG. *SPHOTA: Jurnal Linguistik dan Sastra*, 13(2), 21–30. <https://doi.org/10.36733/sphota.v13i2.1665>
- Nurseptiani, S., & Oesman, A. M. (2022). PERSEPSI SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG BERBASIS VIDEO YOUTUBE. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 8(3), 277–285.
- Ratna, M. P. (2022). SERI WEBINAR: TIPS DAN TRIK BELAJAR BAHASA JEPANG. *Jurnal "HARMONI"*, 6(1), 62–65.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SDN 1 GAMPING. *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Setiawati, A. S., & Septiyaningtyas, N. P. (2023). STRATEGI BELAJAR BAHASA JEPANG

- YANG DIGUNAKAN MAHASISWA PRODI PBJ UNNES. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 9(3), 249–258.
- Tohari, H., Mustaji, Nf., & Bachri, B. S. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n1.p1--13>
- Trahutami, S. I., & Wiyatasari, R. (2022). PELATIHAN PENGGUNAAN PLATFORM PEMBELAJARAN DARING BAHASA JEPANG. *Jurnal "HARMONI"*, 6(1), 124–129.
- Utami, H. C., & Purnomo, A. R. (2024). Penggunaan Video Animasi Powtoon untuk Meningkatkan Motivasi Siswa pada Materi Bumi dan Tata Surya. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 3094–3103. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8506>